BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Profil Ma'had Al-Jami'ah IAIN Antasari Banjarmasin

1. Ma'had Al-Jami'ah

Ma'had Al-Jami'ah merupakan sebuah unit pelayanan yang dimaksudkan untuk menunjang program Institut dalam rangka pembentukan mahasiswa yang berkepribadian yang Islami dan ilmiah. Unit ini merupakan unit yang terintegrasi kedalam struktur dan tata kelola IAIN Antasari yang bertugas memberikan layanan hunian bagi mahasiswa dalam upaya mendorong serta menumbuhkembangkan iklim berprestasi, berilmu, bertaqwa, dan berakhlak serta berjiwa kebersamaan yang tinggi bagi mahasiswa IAIN Antasari Banjarmasin.

Ma'had Al-Jami'ah dibentuk dalam rangka mempersiapkan alumni IAIN Antasari yang memiliki integritas ilmiah, amaliah dan khuluqiyyah yang berkualitas dan memiliki nilai strategis dengan berorientasi kepada keadilan, kesetaraan, keterbukaan, kejujuran, kepercayaan dan sifat-sifat positif lainnya. Karena itu, kurikulum Ma'had Al-Jami'ah merupakan penunjang dan penyempurna dari kurikulum IAIN Antasari.

2. Letak Ma'had Al- Jami'ah

Ma'had Al- Jami'ah IAIN Antasari Banjarmasin terletak di komplek IAIN sendiri, yaitu Jalan Jenderal Ahmad Yani KM.4,5. Disamping asrama Program Khusus Ushuluddin.

3. Visi dan Misi Ma'had Al-Jami'ah

Visi Ma'had Al-Jami'ah adalah "menjadi pusat pemantapan akidah, pengembangan ilmu, amal dan pembinaan akhlak yang luhur sebagai sendi masyarakat yang damai dan sejahtera".

Sedangakan misi Ma'had Al-Jami'ah adalah :

a. Mengantarkan mahasiswa memiliki kemantapan akidah dan kedalaman spiritual, keluhuran akhlak, keluasan ilmu dan kematangan professional.
b. Memberikan keteladanan dalam kehidupan atas dasar nilai-nilai Islam dan budaya luhur Bangsa Indonesia.

4. Tujuan Pendirian Ma'had Al-Jami'ah

Pendirian Ma'had Al-Jami'ah IAIN Antasari ini bertujuan untuk mengkondisikan terbentuknya tradisi akademik dalam pengembangan ilmu keagamaan, IPTEK, bahasa dan seni, yang program kegiatannya dilaksanakan sebagai penunjang program akademik IAIN Antasari dan program ini diharapkan dapat menghasilkan sarjana yang memenuhi tuntutan masyarakat, yaitu ulama yang intelek di masa mendatang.

Ma'had Al-Jami'ah IAIN Antasari adalah ma'had mahasiswa yang berupaya merealisasikan visi dan misi IAIN Antasari, khususnya dalam mencetak sarjana yang intelek , yang mempunyai kedalaman ilmu, moral dan spiritual, sehingga dapat dan mampu menjawab tantangan zaman.

Ma'had Al-Jami'ah adalah amanat dan tanggung jawab bersama lembaga IAIN Antasari, karenanya segenap aktivitas akademikanya diharapkan ikut aktif membina atau memberikan saran demi kemajuan Ma'had di masa mendatang.[43]

5. Fungsi Ma'had Al-Jami'ah

Fungsi Ma'had Al-Jami'ah ini adalah sebagai wahana pembinaan mahasiswa dan mahasiswi IAIN Antasari Banjarmasin dalam bidang pengembangan, peningkatan dan pelestarian semangat keberagamaan , pembinaan akhlakul karimah dan keilmuan.

[43]Hasil Dokumentasi Profil Ma'had Al-Jami'ah IAIN Antasari Banjarmasin

6. Susunan Personalia Tim pengembangan Ma'had Al-Jami'ah IAIN Antasari Banjarmasin Tahun 2012/2013

Sebagai sebuah unit pelayanan, Ma'had Al-Jami'ah IAIN Antasari merupakan unit definitif yang menjalankan tata kelolanya secara mandiri di bawah naungan IAIN Antasari Banjarmasin.Tim pengelola ini dibentuk secara sederhana guna memudahkan alur pertanggungjawaban dan pelayanan mahasiswa secara optimal.Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4. 1 Susunan Personalia Tim Pengembangan Ma'had Al-Jami'ah IAIN Antasari Banjarmasin Tahun 2012/2013

No	Nama	Golongan	Jabatan
1	Prof. Dr. H.Ahmad Khairuddin, M. Ag.	IV	Penanggung Jawaab
2	Drs. H. Sofyan Noor, M.Si	IV	Ketua
3	H. Haris Fadilah, M.Pd.I	III	Sekretaris
4	Hamidi Ilhami, M.Ag	III	Koordinator bidang pembelajaran
5	Dr. Ahmad Sagir, M, Ag	IV	Anggota Bidang Pembelajaran
6	Tamjid Noor, S. Ag.,M.Pd.I	III	Anggota Bidang Pembelajaran
7	Ali Muammar, M.A.	-	Anggota Bidang Pembelajaran
8	Drs. Mukhlis, M.Pd	IV	Koordinator Bidang Sarana dan Prasarana
9	Ali Akbar, S.Ag, M.Pd.I	III	Anggota Bidang Sarana dan Prasarana
10	Nazula Elva Rahma,S.E., M.M	III	Anggota Bidang Sarana dan Prasarana
11	Muhammad Saleh, S.IP, SH	III	Anggota Bidang Sarana dan Prasarana
12	Dra. Yuzainah Magfirah	III	Koordinator Bidang Keuangan
13	Mukhyar	III	Anggota Bidang Keuangan

Sumber Data: *Dokumen Ma'had Al-Jami'ah IAIN Antasari Banjarmasin Tahun 2012/2013*

Selanjutnya Tim Pengelola di atas, dalam tataran operasional di lapangan dibantu oleh Murobbiy dan Murobbiyah selaku pengasuh Ma'had Al-Jami'ah, masing-masing satu orang per asrama. Murobbiy dan Murobbiyah tersebut dibantu pula oleh Musyrif dan Musyrifah dalam pengelolaan dan pengendalian di Ma'had Al- Jami'ah.

7. Tenaga pembimbing di Ma'had Al-Jami'ah putri II IAIN Antasari Banjarmasin tahun 2012/2013 berjumlah 9 orang, 1 orang murabbiyah dan 8 orang musyrifah. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 2 Nama-nama Musyrifah Ma'had Al-Jami'ah Putri II IAIN Antasari Banjarmasin 2012/2013

No	Nama Pembimbing	Jabatan
1	Rahma Fitrianingsih, S.Pd.I	Murobbiyah
2	Rabiatul 'Adawiyah	Musyrifah
3	Sumiati	Musyrifah
4	Toyyibah	Musyrifah
5	Aminah	Musyrifah
6	Fajariah	Musyrifah
7	Annida Maghfirah	Musyrifah
8	Rizka Aziana	Musyrifah
9	Ani Maisarah	Musyrifah

Sumber Data: *Dokumen Ma'had Al-Jami'ah IAIN Antasari Banjarmasin Tahun 2012/2013*

8. Jumlah Mahasiswi

Jumlah mahasiswi di Ma'had Al-Jami'ah putri II IAIN Antasari Banjarmasin tahun 2012/2013 sebanyak 143 orang mahasiswi

9. Keadaan Sarana Dan Prasarana Ma'had Al-Jami'ah Putri II IAIN Antasari Banjarmasin**.**

Sarana dan prasarana yang ada di Ma'had Al-Jami'ah putri II IAIN Antasari Banjarmasin yaitu Musholla, kantor dan Sekretariat Murobbiyah, kamar Mahasiswa, perpustakaan, dapur umum, kamar mandi, WC, koperasi, ruang tv. Untuk lebih jelasnya mengenai sarana dan prasarana Ma'had Al- Jami'ah putri II IAIN Antasari Banjarmasin dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4. 3 Sarana dan Prasarana Ma'had Al-jami'ah Putri II IAIN Antasari Banjarmasin

No	Jenis Fasilitas	Jumlah
1	Musholla	1
2	Kantor Murobbiyah	1
3	Sekretariat	1
4	Kamar mahasiswi	53
5	Koperasi	1
6	Ruang Tv	1
7	Dapur umum	1
8	Perpustakaan	1
9	Kamar Mandi+WC	28 Buah

Sumber Data: *Dokumen Ma'had Al-Jami'ah II IAIN Antasari Banjarmasin Tahun 2012/2013*

B. Penyajian Data

Setelah penulis memberikan gambaran secara sederhana tentang keadaan Ma'had Al-Jami'ah putri II IAIN Antasari Banjarmasin secara umum, maka selanjutnya penulis mengemukakan data yang diperoleh selama penelitian berlangsung. Dalam penelitian ini penulis mengadakan observasi, membagikan sejumlah angket kepada responden dan wawancara serta mengadakan tes lisan untuk melihat langsung terhadap kemampuan mahasiswi dalam membaca al-Quran baik dari segi *makhraj huruf* maupun tajwidnya. Untuk lebih terarah dalam penyajian data ini maka penulis susun menurut pokok permasalahan yang diteliti adalah sebagai berikut:

1. Kemampuan membaca al-Quran dikalangan mahasiswi Ma'had Al-Jami'ah putri II IAIN Antasari Banjarmasin

Kemampuan membaca al-Quran adalah ketepatan responden melafalkan makhraj huruf-huruf al-Quran dan mempraktikkan kaidah-kaidah ilmu tajwid, untuk mendapatkan data tentang kemampuan membaca al-Quran mahasiswi Ma'had Al-Jami'ah, maka dilakukan pula tes lisan terhadap responden yang telah ditetapkan dalam sampel dengan memberikan potongan-potongan ayat al-Quran untuk dibaca dan dinilai sesuai dengan keperluan dalam penggalian data.

Untuk mengetahui kemampuan mahasiswi Ma'had Al-Jamiah dalam membaca al-Quran dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 4 Nilai-nilai Membaca al-Quran Mahasiswi Ma'had Al-Jami'ah Putri II IAIN Antasari Banjarmasin

No	Nama Mahasisiwi	Fak/Jur	Lorong	NILAI	
				Makhraj	tajwid
1	Zenni Septiani	Tarbiyah/PBI	Ruqayyah	80	70
2	Zahratu Nupus	Tarbiyah/PGMI	Ruqayyah	70	70
3	Iis Rahmawati	Syariah/EI	Ruqayyah	60	60
4	Siti Nurhana	Dakwah/KPI	Ruqayyah	75	70

5	Norliana Parin	Tarbiyah/PGMI	Ruqayyah	80	80
6	Pasrah	Syariah/AS	Maimunah	60	60
7	Isnaniah	Ushuludin/TH	Maimunah	70	65
8	Rahmi	Tarbiyah/PGMI	Maimunah	80	70
9	Herlina Wati	Ushuludin/AF	Maimunah	60	60
10	Siti Aisyah	Syariah/EI	Maimunah	70	60
11	Khairunnisa	Tarbiyah/PAI	Juwairiah	70	60
12	Nur Sa'adah	Tarbiyah/PBI	Juwairiah	65	60
13	Laila Rahmatina	Tarbiyah/PAI	Juwairiah	90	85
14	Rosyidah	Tarbiyah/PAI	Juwairiah	85	80
15	Lisdasari	Tarbiyah/PMTK	Juwairiah	65	65
16	Khairun Nikmah	Tarbiyah/PGMI	Nafisah	90	85
17	Nur Laila Ulfah	Dakwah/KPI	Nafisah	80	70
18	Lisna	Tarbiyah/PAI	Nafisah	80	75
19	Wiwik Selviana	Syariah/PS	Nafisah	80	70
20	Triana Hesti	Tarbiyah/KI-BKI	Nafisah	65	60
21	Munirah Novisa	Tarbiyah/PMTK	Maryam	69	60
22	Masniah	Tarbiyah/PGMI	Maryam	78	70
23	Daniati	Syariah/PS	Maryam	70	65
24	Siti Rahmah	Tarbiyah/PBA	Maryam	90	85
25	Nor Halida	Tarbiyah/PGMI	Maryam	75	70
26	Yunita	Ushuludin/AF	Hajar	63	60
27	Novian Jayanti	Ushuludin/PI	Hajar	60	60
28	Saniah	Tarbiyah/PGMI	Hajar	75	70
29	Khadijah	Tarbiyah/PMTK	Hajar	85	80
30	Novi Ratnasari	Tarbiyah PAI	Hajar	63	60
31	Rusida Hartini	Syariah/PS	Mariatul Qibtiah	60	60
32	Alfisah Rina	Tarbiyah/PBI	Mariatul Qibtiah	67	60
33	Norlina	Tarbiyah/PGMI	Mariatul Qibtiah	64	60
34	Ulya Karimah	Syariah/PS	Mariatul Qibtiah	63	60
35	Annisa	Tarbiyah/PBA	Mariatul Qibtiah	80	70
36	Nina Fajriani	Tarbiyah/PMTK	Salamah	75	70
37	Anisa	Tarbiyah/PBI	Salamah	75	70
38	Jumratil Fitriah	Tarbiyah/PMTK	Salamah	80	70
39	Saidatun Nufus	Tarbiyah/PMTK	Salamah	80	75
40	Suraida Madina	Tarbiyah/PAI	Salamah	85	80

Sumber Data: *Dokumen Ma'had Al-Jami'ah II IAIN Antasari Banjarmasin Tahun 2012/2013*[44]

a. Kefasihan Membaca al-Quran dengan Makhraj Huruf

Untuk mengetahui kemampuan membaca al-Quran dapat dilihat pada kefasihan dalam membaca sesuai dengan makhraj huruf. Untuk lebih jelasnya lihat pada tabel berikut:

[44] Hasil Dokumentasi Profil Ma'had Al-Jami'ah II IAIN Antasari Banjarmasin

Tabel 4. 5 Distribusi Frekuensi Kefasihan Membaca al-Quran dengan Makhraj Huruf

No	Nilai	Frekuensi
1	90	3
2	85	3
3	80	9
4	78	1
5	75	5
6	70	5
7	69	1
8	67	1
9	65	3
10	64	1
11	63	3
12	60	5
Jumlah		40

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa sebaran skor cukup bervariasi yaitu berkisar dari 60 sampai 90.[45]

Untuk mengetahui bagaimana kefasihan dalam membaca al-Quran sesuai dengan makhraj huruf maka digunakan perhitungan nilai rata-rata yaitu:

Tabel 4. 6 Perhitungan Data Tentang Kefasihan dalam Membaca al-Quran dengan Makhraj Huruf.

No	Skor	F	X	Fx
1	90 – 100	3	90	270
2	80 – 90	12	85	1020
3	70 – 80	11	78	858
4	60 – 70	14	69	966
Jumlah		40		3114

Dari tabel di atas $\sum$ Fχ = 3114 kemudian untuk menghitung rata-rata menggunakan rumus:

$$Mx = \frac{\sum Fx}{N} = \frac{3114}{40} = 77{,}85$$

[45]Hasil Tes dengan Responden, 4 Oktober 2012

Dengan demikian rata-rata kefasihan membaca al-Quran sesuai dengan makhraj huruf tergolong mampu yaitu 77,85

b. Kemampuan Membaca al-Quran dengan kaidah Ilmu Tajwid.

Setelah diketahui tingkat kemampuan dalam membaca al-Quran sesuai dengan kaidah ilmu tajwid, maka akan diketahui bagaimana hasil nilai yang diperoleh setiap respoden secara keseluruhan pada tabel berikut:

Tabel 4. 7 Distribusi Kemampuan dalam Membaca al-Quran dengan Kaidah Ilmu Tajwid

No	Nilai	Frekuensi
1	85	3
2	80	4
3	75	2
4	70	13
5	65	3
6	60	15

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa sebaran skor cukup bervariasi dari 60 sampai 85.

Untuk mengetahui bagaimana kemampuan dalam membaca al-Quran dengan kaidah ilmu tajwid, maka dipergunakan perhitungan nilai rata-rata, yaitu:

Tabel 4. 8 Perhitungan Data Tentang Kemampuan dalam Membaca al-Quran dengan Kaidah Ilmu Tajwid.

No	**Skor**	**F**	**X**	**Fx**
1	80 – 100	7	85	595
2	70 - < 80	15	75	1125
3	60 - < 70	18	65	1170
Jumlah		40		2890

Dari tabel di atas Fx = 2890 kemudian untuk menghitung rata-rata menggunakan rumus:

$$\text{Mx} = \frac{\sum Fx}{N} = \frac{2890}{40} = 72{,}25$$

Dengan demikian rata-rata kemampuan membaca al-Quran sesuai dengan kaidah ilmu tajwid tergolong mampu yaitu 72,25[46]

2. Usaha pembimbing dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Quran mahasiswi Ma'had Al-Jami'ah putri II IAIN Antasari Banjarmasin.

Dari hasil observasi dan wawancara kepada pembimbing Ma'had Al-Jami'ah putri II IAIN Antasari Banjarmasin bahwa usaha yang dilakukan oleh pembimbing untuk meningkatkan kemampuan membaca al-Quran mahasisiwi adalah sebagai berikut:

a. Pemberian Motivasi

Berdasarkan hasil wawancara dengan pembimbing, beliau mengatakan bahwa setiap kali proses pembelajaran berlangsung beliau selalu memberikan motivasi kepada mahasiswi yaitu dengan cara memberikan penilaian.

Sedangkan dari hasil observasi yang penulis lakukan di lapangan, yaitu ketika proses pembelajaran berlangsung setelah pembimbing selesai menjelaskan dan mendemonstrasikan bacaan ayat al-Quran kemudian mahasiswi disuruh untuk mengulang-ulangnya. Setelah mahasiswi membaca ayat tersebut, lalu pembimbing memberikan penguatan atau gerakan tubuh dalam bentuk mimik yang cerah, dengan senyum, mengangguk dan sebagainya.[47]

b. Penggunaan Metode

Berdasrkan hasil wawancara dengan pembimbing, beliau mengatakan bahwa setiap kali pembelajaran berlangsung pembimbing menjelaskan isi materi pelajaran selalu menggunakan metode demonstrasi dan tanya jawab.

[46]Hasil Tes dengan Responden, 11 Oktober 2012
[47]Hasil Observasi dan Wawancara dengan Pembimbing Asrama, 11 Oktober 2012

Sedangkan dari hasil observasi yang penulis lakukan dilapangan, ketika beliau menjelaskan materi pelajaran beliau hanya sering menggunakan metode demonstrasi. Sedangkan metode Tanya jawab jarang sekali digunakan. Hal ini mungkin dikarenakan keterbatasan waktu yang diberikan sehingga pembimbing hanya menggunakan metode itu-itu saja.

c. Penggunaan media

Berdasrkan hasil observasi yang penulis lakukan dilapangan bahwa dalam proses pembelajaran pembimbing menggunakan media seperti buku (al-Quran dan tajwid), papan tulis dan spidol. Sedangkan media yang berbentuk elektronik seperti LCD, CD, VCD, dan radio beliau tidak pernah menggunakannya.[48]

C. Analisis data

Berdasrkan data yang disajikan pada uraian terdahulu, maka akan diperoleh gambaran tentang kemampuan mahasiswi dalam membaca al-Quran di Ma'had Al-Jami'ah putri II IAIN Antasari Banjarmasin dan usaha pembimbing dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Quran melalui analisis sebagai berikut:

1. Kemampuan Membaca al-Quran

Berdasarkan hasil evaluasi kemampuan fisik dari Ma'had Al-Jami'ah putri II IAIN Antasari Banjarmasin, maka kemampuan dalam membaca al-Quran dapat penulis uraikan sebagai berikut:

a. Kefasihan membaca al-Quran dengan makharaj huruf

Berdasarkan hasil tes kemampuan membaca al-Quran yang telah dikemukakan pada tabel 4. 5 dan 4. 6 diketahui dari 40 mahasiswi, terdapat 3 orang yang memperoleh skor antara 90 –

[48]Hasil Observasi, 8 November 2012

100, kemudian 12 orang memperoleh skor antara 80- <90, kemudian 11 orang memperoleh skor antara 70 - < 80, dan 14 orang yang memperoleh skor antara 60 - <70. Diliha dari segi rata-rata keseluruhan mahasiswi menunjukkan bahwa mahasiswi dalam membaca al-Quran dengan makharaj huruf, termasuk kategori mampu. Hal ini disebabkan karena kebanyakan mereka mampu membaca, tanpa memperdulikan fasihan atau tidak bacaan mereka menurut hasil wawancara hampir semua dari mereka pernah belajar al-Quran.

b. kemampuan membaca al-Quran dengan kaidah ilmu tajwid

Berdasarkan hasil tes kemampuan membaca al-Quran yang telah dikemukakan pada tabel 4. 7 dan 4.8 diketahui dari 40 mahasiswi terdapat 7 mahasiswi yang memperoleh skor antara 80 – 100, kemudian 15 mahasiswi yang memperoleh skor 70 - <80, dan 18 mahasiswi yang memperoleh skor 60 - <70. Dilihat dari segi rata-rata keseluruhan mahasiswi menunjukkan bahwa kemampuan mereka dalam membaca al-Quran dengan kaidah ilmu tajwid, termasuk kategori mampu. Hal ini disebabkan karena kebanyakan mereka mampu membaca, dan menurut hasil wawancara hampir semua dari mereka pernah belajar al-Quran.

2. Usaha pembimbing dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Quran mahasiswi Ma'had Al-Jami'ah putri II IAIN Antasari Banjarmasin

Usaha pembimbing dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Quran ini tidak bisa lepas dari beberapa faktor yang mempengaruhinya yakni mahasiswi, pembimbing, lingkungan dan fasilitas, maka ada usaha yang dilakukan oleh pembimbing dalam mengatasinya, yaitu dengan pemberian motivasi.

a. Pemberian motivasi

Dalam pendidkan dan pengajaran, guru tidak hanya berperan sebagai administrator, demonstator dan supervisor tetapi juga sebagai motivator dan pembimbing.

Sebagai seorang motivator, pembimbing berperan untuk mendorong para mahasiswinya agar giat belajar. Keterlibatan pembimbing dalam memberikan motivasi kepada para mahasisiwinya turut menentukan kegairahan atau keberhasilan para mahasiswi dalam belajar, terutama dalam kemampuan membaca al-Quran.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, bentuk motivasi yang sering diberikan yaitu, pembimbing hanya memberikan nasehat, penguatan, memberikan semangat kepada mahasiswi agar semakin percaya diri, setelah mahasiswi dapat mendemonstrasikan bacaan ayat al-Quran sesuai dengan kaidah ilmu tajwid

Jadi berdasrkan uraian tersebut di atas, maka pemberian motivasi oleh pembimbing terhadap mahasisiwi dapat dikatakan cukup.

b. Penggunaan Metode

Metode yang dimaksud disini ialah cara pembimbing dalam menyampaikan materi pembelajaran al-Quran. Berdasrkan hasil wawancara dan observasi, adapun metode yang digunakan pembimbing dalam pembelajaran al-Quran adalah metode demonstrasi. Sedangkan metode tanya jawab jarang sekali digunakan oleh pembimbing dalam proses pembelajaran.

Dari uraian di atas, dapat dikatakan bahwa penggunaan metode yang bervariasi oleh pembimbing dapat dikatakan masih kurang.

c. Penggunaan Media

Media adalah penyalur pesan bisa berupa visual, audio dan audio visual. Dalam penggunaan media yang sesuai dengan isi materi pembelajaran pembimbing terlebih dahulu mempertimbangkan media yang akan digunaknnya dengan tujuan yang telah ditentukan,

kesesuaian dengan tingkat berfikir para mahasiswinya, kemudahan memperolehnya dapat disajikan dalam alokasi waktu yang telah ditentukan.

Namun berdasrkan hasil wawancara dan observasi, bahwa pembimbing hanya menggunakan media seperti buku (al-Quran dan tajwid), papan tulis dan spidol. Sedangkan media elektronik seperti LCD, CD, VCD dan radio beliau tidak pernah menggunakannya.

Maka penggunaan media yang sesuai oleh pembimbing dalam proses pembelajaran membaca al-Quran dapat dikatakan masih kurang.